

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai upaya guru dalam meningkatkan karakter kejujuran siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Kepuhrejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kejujuran siswa dalam mata pelajaran PAI di SDN Kepuhrejo
 - a. Memberikan Motivasi pada saat ujian seperti nilai yang rendah jauh lebih baik dari pada nilai yang tinggi tetapi hasil tidak jujur.
 - b. Menjadi teladan bagi siswa dengan membiaskan berkata jujur dan menepati janji.
 - c. Membiasakan berbuat jujur seperti saat ketika menemukan barang diserahkan kepada guru, ujian sekolah siswa dibiasakan tidak mencontek teman atau buku.
 - d. Pemberian reward dengan pujian agar siswa merasa dihargai ketika melakukan sesuatu yang baik dan punishment dengan cara menghafalkan surat-surat pendek dan apabila ketahuan mencontek nilainya dikurangi.
2. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan karakter kejujuran siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Kepuhrejo

Faktor penghambat dalam meningkatkan karakter kejujuran , diantaranya berasal dari orang tua yang terlalu keras dan kurang peduli seperti ketika mengetahui anaknya mendapat nilai ujian yang kurang bagus anak tidak berani jujur karena takut dimarahi, factor selanjutnya dari lingkungan pergaulan yang sekarang minim akan kejujuran sehingga membuat anak suka berbohong dan melakukan hal yang buruk karena mengikuti pergaulan yang tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Kepuhrejo, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan sekolah lebih maksimal dalam meningkatkan karakter kejujuran anak memfasilitasinya dengan kantin kejujuran

2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru tidak sekedar mengajar dan menyampikan ilmu pengetahuan semata, melainkan lebih menekankan pada karakter peserta didik agar lebih baik

3. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua selalu memberikan perhatian dan kasih sayang dan membantu guru disekolah dengan cara mengawasi tingkah laku anak dirumah. Karena pembentukan karakter tidak akan sukses jika tidak ada dukungan dari orang tua.